

**ANALISIS RETORIKA VISUAL *FOOD PHOTOGRAPHY*
SAZHA BUSHA DI INSTAGRAM @SAZHABUSHA**



**SKRIPSI
PENGKAJIAN SENI FOTOGRAFI**

Disusun oleh:

FATIMAH AMELIA

NIM 2011032031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS RETORIKA VISUAL *FOOD PHOTOGRAPHY*
SAZHA BUSHA DI *INSTAGRAM @SAZHABUSHA***

Diajukan Oleh:
Fatimah Amelia
2011032031

Pameran dan Laporan Skripsi Pengkajian Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 05 JUN 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji



Zulisih Maryani, M.A.
NIDN 0019077803

Pembimbing II/Anggota Penguji



Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.
NIDN 0013077608

Cognate/Penguji Ahli

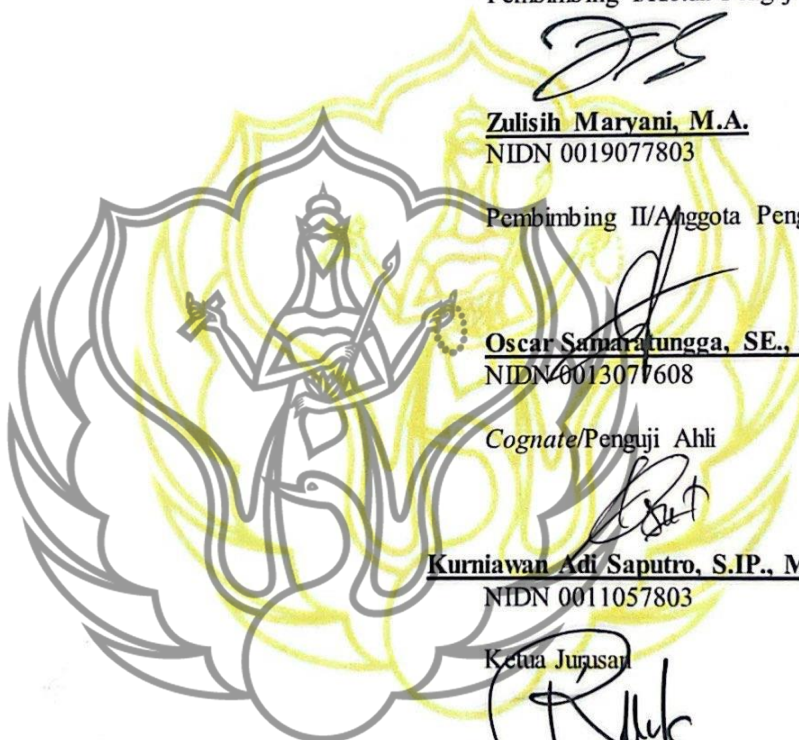


Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A, Ph.D.
NIDN 0011057803

Ketua Jurusan



Kusrini, S.Sos., M.Sn.
NIP 197807312005012001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 196702031997021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimah Amelia
No. Mahasiswa : 2011032031
Jurusan / Minat Utama : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Analisis Retorika Visual *Food Photography* Sazha Busha di Instagram @sazhabusha

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*) * saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Yang menyatakan



METERAI
TEMBEL
JFFALX164824829
Fatimah Amelia



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untu orang tua tercinta; Abah dan Mama yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan memberi semangat.

Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat serta rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi pengkajian seni fotografi yang berjudul “Analisis Retorika Visual *Food Photography* Sazha Busha di Instagram @sazhabusha”. Dalam penyusunan skripsi pengkajian ini tidak lepas dari dukungan Pendidikan Fakultas Seni Media Rekam Program Studi Fotografi dan rekan-rekan dalam kelancaran pembuatan laporan skripsi pengkajian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pengkajian ini;
2. Ayah, Ibu serta saudara yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi pengkajian seni fotografi;
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn. Selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn. Selaku Ketua Jurusan Fotografi;
6. Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn. Selaku Pembantu Dekan I dan Selaku Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan pengarahan dalam pengerjaan skripsi pengkajian;
7. Zulisih Maryani, M.A. Selaku Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dalam pengerjaan skripsi pengkajian ini;

8. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A, Ph.D. Selaku dosen penguji ahli;
9. Pitri Ermawati, M.Sn. Selaku Dosen Wali yang memberi dukungan dalam pengerjaan skripsi pengkajian;
10. Seluruh Dosen dan Staf di Jurusan Fotografi Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Rekan-rekan mahasiswa fotografi 2020;
12. Tiara Veronica, Putri Rabbiathul, Mirnawati, Rania Dinita, Andy Jainal, dan Ilham Nadzir atas bantuan dan dukungan selama proses skripsi pengkajian seni fotografi ini;
13. Seluruh pihak yang telah memantu dan memberi dukungan selama proses skripsi pengkajian seni fotografi ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Dalam pengkajian ini penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas serta menambah pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 Mei 2024

Fatimah Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang.....	12
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan dan Manfaat.....	17
BAB II LANDASAN PENGAJIAN.....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Tinjauan Pustaka.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Objek Penelitian.....	40
B. Metode Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Analisis <i>Food Photography</i> Sazha Busha.....	48
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82
BIODATA PENULIS.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>The Rhetorical Triangle</i>	26
Gambar 2 Bagan <i>Rhetors</i>	27
Gambar 3 Bagan Audiens.....	28
Gambar 4 Bagan <i>Text</i>	28
Gambar 5 Potret Sazha Busha	41
Gambar 6 Tangkapan Layar Profil Sazha Busha.....	42
Gambar 7 Tangkapan Layar <i>Feeds Instagram</i> Sazha Busha.....	43
Gambar 8 Sampel Foto 1.....	44
Gambar 9 Sampel Foto 2.....	44
Gambar 10 Sampel Foto 3.....	44
Gambar 11 Sampel Foto 4.....	44
Gambar 12 Bagan Skema Penelitian.....	47
Gambar 13 Bagan Segitiga Retorika.....	48
Gambar 14 Tangkapan Layar Komentar Instagram 1.....	50
Gambar 15 Tangkapan Layar Komentar Instagram 2.....	50
Gambar 16 Tangkapan Layar Komentar Instagram 3.....	51
Gambar 17 Tangkapan Layar Komentar Instagram 4.....	51
Gambar 18 Tangkapan Layar Komentar Instagram 5.....	51
Gambar 19 Tangkapan Layar Komentar Instagram 6.....	51
Gambar 20 Tangkapan Layar Komentar Instagram 7.....	51
Gambar 21 Tangkapan Layar Komentar Instagram 8.....	52
Gambar 22 Tangkapan Layar Komentar Instagram 9.....	52
Gambar 23 Tangkapan Layar Komentar Instagram 10.....	52
Gambar 24 Tangkapan Layar Komentar Instagram 11.....	53
Gambar 25 Tangkapan Layar Unggahan Foto Sazha Busha.....	54
Gambar 26 <i>Frittata</i> Kentang Terong.....	55
Gambar 27 Tangkapan Layar Unggahan Foto Sazha Busha	58
Gambar 28 Salad Buah Tropikal.....	58
Gambar 29 Tangkapan Layar Unggahan Foto Sazha Busha	61
Gambar 30 Semur Bola Daging.....	61
Gambar 31 Tangkapan Layar Unggahan Foto Sazha Busha	64
Gambar 32 Pempek Bakar.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara.....	83
Dokumentasi Sidang.....	86
Sampul Buku Narasi Skema	88
Skema Penelitian.....	89
Poster Pameran.....	90
Poster Unggahan Sosial Media.....	91
Form Tugas Akhir I.....	92
Form Tugas Akhir II.....	94
Form Tugas Akhir IV.....	96
Form Tugas Akhir V.....	97



Analisis Retorika Visual *Food Photography*

Sazha Busha di Instagram @sazhabusha

Fatimah Amelia
2011032031

ABSTRAK

Dalam dunia seni khususnya fotografi dapat menjadi media untuk menyampaikan suatu pesan visual, tidak terkecuali pada *food photography*. Penggunaan fotografi sebagai media komunikasi melalui elemen-elemen mampu menciptakan pesan persuasi serta penyelesaian permasalahan paradigmatik melalui penyebaran visual fotografi makanan di media sosial. Penelitian ini secara spesifik menganalisis foto makanan diet karya Sazha Busha di Instagram @sazhabusha dengan menggunakan teori Sonja K Foss dan menggunakan “*The Rhetorical Triangle*” oleh Wendy Hesford dan Jo Brueggeman sebagai alat analisis data.

Retorika visual mempengaruhi sikap serta perilaku manusia melalui narasi gambar visual. Penerapan dengan teori segitiga retorika pada empat karya Sazha Busha untuk mengetahui dan menganalisis pemaknaan pesan yang dimunculkan melalui visual maupun respon audiens terhadap visual fotografi itu sendiri. Metode penelitian skripsi ini adalah penelitian dengan metode kualitatif dan teknik analisis data, observasi visual, studi literatur serta wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur visual mampu membantu audiens menangkap pesan persuasi serta menciptakan persepsi baru melalui unsur-unsur pembangun visual fotografi seperti, latar belakang fotografer, komposisi, teknis, *caption*, dan unsur lainnya yang ditampilkan pada unggahan media sosial di Instagram @sazhabusha.

Kata Kunci: retorika visual, fotografi makanan, gaya hidup sehat

Visual Rhetoric Analysis of Food Photography

Sazha Busha on Instagram @sazhabusha

Fatimah Amelia

2011032031

ABSTRACT

In the world of art, especially photography, it can be a medium to convey a visual message, and food photography is no exception. The use of photography as a medium of communication through elements is able to create a message of persuasion and solve paradigmatic problems through the visual distribution of food photography on social media. This research specifically analyzes Sazha Busha's diet food photography on Instagram @sazhabusha using Sonja K Foss' theory and using "The Rhetorical Triangle" by Wendy Hesford and Jo Brueggeman as a data analysis tool.

Visual rhetoric influences human attitudes and behavior through visual image narratives. The application of the rhetorical triangle theory to four of Sazha Busha's works to find out and analyze the meaning of the messages raised through visuals and the audience's response to the visual photography itself. The research method of this thesis is research with qualitative methods and data analysis techniques, visual observation, literature studies and interviews.

The results show that visual elements are able to help audiences capture persuasion messages and create new perceptions through the elements of visual photography such as, photographer background, composition, technical, caption, and other elements displayed on social media uploads on Instagram @sazhabusha.

Keywords: visual rhetoric, food photography, healthy lifestyle

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi sudah mengalami berbagai fase perkembangan, tidak terkecuali di dunia komersial. *Genre* fotografi sudah berinovasi dan memunculkan banyak jenis, menyesuaikan *passion* yang dimiliki seorang individu. Di antaranya memiliki teknik, *skill* dan penerapan yang berbeda, salah satunya adalah *food photography*. *Food photography* adalah sebuah cabang seni fotografi yang bertujuan untuk mengabadikan segala macam bentuk dari makanan yang ditata sedemikian rupa sehingga mampu tergambar lezatnya makanan tersebut tanpa bercerita dan hanya gambar yang berbicara (Ambarsari, 2011).

Melalui media sosial khususnya Instagram mampu menjadi media penyebaran fotografi sebagai suatu bentuk komunikasi visual sehingga mampu mengarahkan audiens kepada interpretasi fotografer melalui visual yang diunggah. *Food photography* sangat luas, serta tidak terbatas hanya sekadar memotret makanan yang sudah disusun. Tetapi banyak faktor-faktor lain yang sangat penting untuk diperhatikan baik itu dari segi pencahayaan, *angle* maupun karakteristik dari makanan yang akan dipotret. Memasuki fotografi makanan, maka akan muncul berbagai aspek tujuan dari pemotretan makanan itu sendiri, diantaranya untuk kebutuhan *website*, katalog, sosial media dan buku resep.

Pada akun Instagram @sazhabusha, Sazha Busha menampilkan foto makanan yang baik itu foto makanan *dietry* maupun makanan standar atau *non-dietry*, namun pada penelitian ini akan berfokus pada makanan sehat atau

makanan *dietry* yang ada pada akun Instagram Sazha Busha. Penampilan dari *feeds* di Instagram Sazha ditujukan kepada orang umum, tetapi latar belakang Sazha Busha merupakan seorang fotografer yang banyak melakukan kerjasama pemotretan untuk buku berbasis kesehatan yang kemudian sebagian besar diunggah di media sosial. Dengan demikian, audiens Sazha Busha bukan hanya pengikut atau penggemar yang spesifik merujuk kepada orang-orang penikmat visual fotografi makanan tetapi juga kepada orang-orang yang sedang membangun gaya hidup sehat.

Beberapa foto makanan atau minuman yang ada di Instagram @sazhabusha ini merupakan porsi untuk *seseorang* yang ingin diet. Saat ini, perilaku diet menyimpang cukup banyak terjadi khususnya pada remaja, sebagian memahami perilaku diet sebagai gaya hidup mengurangi asupan secara ekstrim, membatasi pemilihan jenis makanan yang ketat hingga beranggapan bahwa makanan diet memiliki tampilan yang membosankan. Hal ini dapat diminimalisir melalui visual fotografi makanan yang merujuk pada visual foto makanan diet serta penulisan *caption* yang ada diunggah Sazha Busha.

Menurut ilmu dasar gizi, semua jenis makanan apapun bisa dikonsumsi selama tidak memiliki gangguan kesehatan tertentu. Jika hampir keseluruhan orang memiliki *mindset* diet yang salah, hal ini akan berpengaruh pada kualitas SDM di Indonesia contohnya kekurangan gizi dan sejenisnya. Foto makanan sehat atau foto makanan diet yang ada di Instagram Sazha Busha mampu memberikan persepsi yang menarik melalui tampilan fotografis makanan yang ada serta *caption* yang mendukung.

Fotografi sebagai media komunikasi mempunyai bentuk dan visualisasi serta berpotensi memiliki suatu makna yang kuat di dalamnya. Sebuah sifat komunikatif dalam sebuah visual dapat memunculkan suatu persepsi. Sebuah imaji dapat mempengaruhi yang melihatnya, hal ini yang dikatakan Roland Barthes dalam *Routledge Introductions to Media and Communication* sebagai “*rhetoric of image*” yaitu “*the way that photographs persuade their viewers to believe in what they show*” (Stephen, 2010).

Penelitian berdasar pada teori retorika visual Roland Barthes, yaitu makna pesan visual akan terbentuk oleh atribut-atribut serta tanda-tanda sehingga pesan yang tersampaikan ke audiens lebih jelas. Kemudian, teori Roland Barthes ini dikembangkan dalam kajian retorika Sonja K. Foss, Wendy Hesford dan Brenda Jo Brueggemann yang akan menjadi acuan peneliti dalam melakukan analisis foto makanan Sazha Busha di Instagram @sazhabusha.

Retorika visual dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam menikmati sebuah karya, dalam penelitian ini secara khusus merujuk pada *food photography* melalui elemen elemen yang ditampilkan dengan teknik fotografis yang sudah terkonsep oleh fotografer.

Retorika visual fotografis dimungkinkan karena adanya kebutuhan untuk berkomunikasi. Secara khusus hal ini terjadi karena berkelindannya tiga substansi: fotografi dengan segala aspeknya, iklan dan media dengan karakter kediriannya sebagai media ranah komunikasi (Harsanto, 2019).

Secara tidak langsung fotografi berfungsi sebagai penyelesaian masalah kritis paradigmatik, dengan membangun narasi melalui gambar visual.

Penelitian mengenai retorika visual dalam fotografi sebelumnya cukup bervariasi khususnya dalam pemilihan objek, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Sai'din (2013), penelitian ini berfokus pada komunikasi visual persuasif yang diciptakan oleh fotografer melalui foto *landscape*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta retorika visual analitik sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian Sai'din menunjukkan foto *landscape* dapat menjadi media penyampaian suatu pesan atau makna untuk seorang fotografer kepada penikmat karyanya.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Arto (2018), menjelaskan sebuah retorika visual yang disampaikan fotografer dalam postingan foto di Instagram. Dengan menggunakan teori retorika visual yang berpegang pada perspektif segitiga retorika. Hasil dari penelitian ini menunjukkan unsur visual pada *food photography* dapat berpengaruh pada audiens yang melihat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Artana (2014) berfokus pada isu atau fenomena sosial lumpur Lapindo, dengan menggunakan teori retorika visual Sonja K Foss sebagai dasar untuk meneliti pesan pada rangkaian foto pada buku foto Requiem. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdani Alif menunjukkan bahwa foto Requiem yang berkisah tentang duka tetapi masih memiliki harapan. Dan menjadi visualisasi pesan fotografer terhadap kondisi lingkungan sosial dan individu.

Penelitian oleh Illahi (2017) yang memiliki fokus pada foto *human interest* karya Irving Lubis, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penggunaan teori visual retorika sebagai dasar analisis. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa foto human interest Irving Lubis mengandung pesan yang berbeda dalam sudut pandang setiap penikmatnya.

Penelitian terakhir sebagai acuan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2023), berfokus pada analisis konten visual pada akun instagram *New Normal Burger Bar*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis peran retorika dalam menciptakan konten visual menarik dan bersifat persuasi.

Melihat dari berbagai penelitian mengenai visual retorika terdahulu, memiliki kesamaan dan perbedaan. Yaitu kesamaan dalam analisis penyampaian pesan dalam sebuah karya foto dan perbedaan pada fokus objek penelitian. Terdapat penelitian retorika visual pada *food photography* di Instagram, namun belum ditemukan penelitian mengenai analisis retorika *food photography* dalam fokus ranah gaya hidup sehat. Sehingga penggunaan media serta tujuan ini dapat menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai bentuk perwujudan mengenai adanya hubungan antara fotografi dalam hal ini melalui karya *food photography* Sazha Busha, dengan persepsi secara keseluruhan melalui analisis retorika visual, termasuk didalamnya elemen, teknik, konsep dan aspek penting yang berpegang pada ilmu fotografi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan di latar belakang, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana retorika visual disampaikan oleh fotografer melalui fotografi makanan diet di Instagram @sazhabusha ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Dari latar belakang dan rumusan yang telah dituliskan, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui *rhetors*, audiens, dan *text* yang dimunculkan dalam sebuah visual fotografi makanan diet di akun Instagram @sazhabusha

2. Manfaat

Dari latar belakang dan rumusan yang telah dituliskan, maka dapat disimpulkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai kajian penelitian fotografi makanan yang berfokus pada visual fotografi makanan sehat atau makanan diet dengan pemanfaatan teori retorika visual dan pendekatan segitiga retorika.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan penulis untuk bereksplorasi lebih dalam dari segi keilmuan khususnya fotografi sebagai penyampai pesan melalui visual persuasi yang ada pada sebuah foto. Dan mampu menciptakan penelitian yang dapat menjadi informasi persuasi melalui fotografi makanan sehat atau makanan diet.

